

LAMPIRAN I

LAMPIRAN TERJEMAH

No.	BAB	Kutipan	Hal	Terjemahan
1	I	Alquran Surah Al- 'Alaq Ayat 1-5	1	<ol style="list-style-type: none">1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
2	I	Shahih Sunan Tirmidzi	2	“Barangsiapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

LAMPIRAN II**INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan agama yang ada di Indonesia?
2. Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan agama di Indonesia?
3. Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan akidah dalam agama Islam?
4. Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan akidah antar umat Islam yang lainnya?
5. Bagaimana pandangan anda tentang toleransi agama Islam terhadap tradisi/budaya?
6. Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
7. Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
8. Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
9. Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
10. Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
11. Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?

LAMPIRAN III

A. Pedoman Wawancara

CATATAN LAPANGAN

(WAWANCARA MAHASISWA)

Kode : CWM

Responden : Mahasiswa

Interviewer : Peneliti (Muhammad Syahdan Majid)

1. Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan agama yang ada di Indonesia?
2. Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan agama di Indonesia?
3. Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan akidah dalam agama Islam?
4. Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan akidah antar umat Islam yang lainnya?
5. Bagaimana pandangan anda tentang toleransi agama Islam terhadap tradisi/budaya?
6. Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
7. Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
8. Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?

9. Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
10. Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?
11. Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?

LAMPIRAN IV

CATATAN LAPANGAN (WAWANCARA MAHASISWA)

Kode : CWMWY
 Responden : WY
 Interviewer : Peneliti (Muhammad Syahdan Majid)
 Hari/Tgl : Jum'at / 2 Februari 2020
 Waktu : 09.00 – 10.00

No	Deskripsi
1.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan agama yang ada di Indonesia?</p> <p>Menurut saya suatu hal wajar tentang perbedaan agama sendiri terutama di Indonesia sendiri yang jumlah penduduknya mencapai 300 an juta, jadi hal wajar.</p>
2.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan agama di Indonesia?</p> <p>Menurut saya cara menyikapi perbedaan agama di Indonesia sendiri kita harusnya bisa lebih toleran kepada mereka, adapun dalam toleran disini bukan berarti kita percaya kebenaran agama mereka, tetap kita meyakini agama kita yang benar.</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan akidah dalam agama Islam?</p> <p>Menurut saya perbedaan dalam Islam sendiri hal wajar dan kita wajib toleransi terhadap orang yang berbeda dengan kita. Dengan orang yang berbeda agama saja kita wajib toleransi selama mereka tidak mengganggu kita apalagi yang bagi sesama muslim, dan juga dalam toleransi kita terhadap mereka yang berbeda dalam akidah dan amaliyah kita tidak boleh untuk mencap mereka bid'ah, kafir, murtad, dan kata-kata yang tidak baik lagi terhadap mereka yang berbeda, karena mereka adalah seorang muslim juga dan mereka juga saudara kita karena mereka tetap meyakini syahadatain.</p>
4.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan akidah antar umat Islam yang lainnya?</p> <p>Dalam menyikapi orang yang berbeda akidah menurut saya sebaiknya tidak boleh mencap mereka kafir dan lain sebagainya, karena mereka juga saudara kita dan masih bersyahadat, berbeda kalau mereka menghina Nabi dan tidak meyakini Nabi dan sebagainya.</p>
5.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang toleransi agama Islam terhadap tradisi/budaya?</p> <p>Menurut saya toleransi terhadap tradisi/budaya setiap daerah itu pasti dan merupakan hal yang wajar saja, dan mungkin dalam kegiatan tradisi</p>

	mereka mengandung kebaikan-kebaikan yang bisa saja tidak ketahui, saya sebagai seseorang yang mungkin bisa dikatakan hidup di daerah yang kental tradisi/budaya menurut saya adalah hal wajar selama tidak melanggar norma agama maupun syariat agama maka Islam menerima itu, dan dalam menghadapi itu kita harus tetap berfikir positif.
6.	Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya pendidikan seperti pesantren adalah pendidikan yang menjadi faktor pendukung hal tersebut karena dalam pendidikan pesantren ditanamkan sikap terhadap orang yang berbeda pandangan dengan kita dan juga di pesantren ditanamkan sikap toleransi dan menghormati.
7.	Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Dalam pandangan saya mengenai sosial budaya disini lebih kepada interaksi masyarakat pada lingkungan sekitarnya, apabila interaksi maupun komunikasi antar masyarakat itu terjalin dengan baik maka secara otomatis mendukung Islam Nusantara sendiri.
8.	Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya mendukung atau tidaknya masyarakat itu tergantung pada lingkungan juga karena Islam Nusantara sendiri lahir dari problem di lingkungan masyarakat maka dari itu apabila lingkungan itu sering melaksanakan kegiatan-kegiatan Islam maka mudah juga dalam menerima dan mendukung.
9.	Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Pendidikan agama yang mana disitu hanya berpatokan dengan Alquran dan Hadits saja tanpa dengan penjelasan-penjelasan ulama, hal ini sering terjadi di Indonesia sekarang ini.
10.	Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Adapun kurangnya komunikasi dalam lingkungan tersebut juga menjadi penghambat untuk mendukung Islam Nusantara sendiri karena kurangnya komunikasi atau <i>tabayyun</i> .
11.	Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Adapun faktor penghambatnya menurut saya adalah lingkungan yang sudah terpapar oleh paham-pahaman yang menyimpang seperti kita ketahui di daerah luar kalimantan sudah banyak terpapar.

LAMPIRAN V

CATATAN LAPANGAN (WAWANCARA MAHASISWA)

Kode : CWMSY
 Responden : SY
 Interviewer : Peneliti (Muhammad Syahdan Majid)
 Hari/Tgl : Jum'at / 9 Februari 2020
 Waktu : 10.00 – 11.00

No	Deskripsi
1.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan agama yang ada di Indonesia?</p> <p>Menurut saya perbedaan agama suatu hal yang wajarlah, karena ya mungkin ini sudah ada sejak zaman dulu, mulai zaman nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam saja ada perbedaan agama.</p>
2.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan agama di Indonesia?</p> <p>Menurut saya cara menyikapi perbedaan agama di Indonesia yang paling pertama adalah kita harus bersikap toleransi, tapi toleransi disini dengan adanya batasan-batasan seperti tidak mengucapkan selamat hari raya terhadap yang berbeda agama, ya walaupun dalam hal ini masih ada ikhtilaf antara ulama.</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan akidah dalam agama Islam?</p> <p>Menurut saya adanya perbedaan itu wajar-wajar saja terkecuali perbedaan dalam akidah karena hal ini mungkin adalah hal fatal bagi saya, seperti sekarang ini kita tahu di Indonesia banyak aliran-aliran baru yang menyalahi orang lain yang dikenal dengan istilah wahabi, mereka juga berpendapat bahwa Allah bertempat dan ada tangannya juga, padahal dalam pandangan ulama tidak seperti itu.</p>
4.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan akidah antar umat Islam yang lainnya?</p> <p>Kita tetap harus bisa menghormati mereka karena mereka masih percaya Allah sebagai Tuhan dan Nabi Muhammad sebagai Utusan Allah.</p>
5.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang toleransi agama Islam terhadap tradisi/budaya?</p> <p>Menurut saya toleransi agama Islam terhadap tradisi/budaya adalah hal wajib selama tidak bertentangan dengan syariat Islam, bahkan pada zaman dulu yaitu zaman wali songo yang berdakwah di pulau jawa, mereka menjadikan tradisi/budaya setempat sebagai media dakwah mereka sehingga dengan sangat mudah dan cepat Islam menyebar di pulau jawa.</p>

6.	<p>Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?</p> <p>Menurut saya pendidikan yang mendukung hal tersebut salah satu diantaranya ialah pendidikan formal seperti pesantren tradisional yang mana pada pesantren sendiri juga sering diterapkan budaya maupun tradisi orang terdahulu yang di islamisasikan diantaranya adalah <i>tahlilan</i>, <i>burdahan</i>, dan <i>maulidan</i>. Dari situlah penanaman Islam Nusantara yang mana akan menjadi faktor pendukung seseorang terutama saat dia keluar dari pondok pesantren tersebut.</p>
7.	<p>Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?</p> <p>Menurut saya kebudayaan seperti kebudayaan terdahulu yang masih diterapkan sekarang ini, itu akan menjadi pendukung konsep Islam Nusantara, seperti kebudayaan yang terdahulu yaitu menghormati orangtua dengan mencium tangan beliau.</p>
8.	<p>Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?</p> <p>Menurut saya salah satu lingkungannya mungkin seperti lingkungan perkampungan karena pada lingkungan seperti perkampungan memang masih banyak yang masih mengikuti tradisi-tradisi terdahulu baik dari budaya maupun agama.</p>
9.	<p>Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?</p> <p>Menurut saya pendidikan yang menjadi penghambat kebanyakan diantaranya adalah pendidikan non-formal yang seperti majelis-majelis, walaupun tidak sedikit juga majelis-majelis itu sebagai pendukung konsep Islam Nusantara sendiri. Majelis yang menjadi faktor penghambat sendiri seperti yang marak sekarang ini adalah dari kelompok wahabi, majelis mereka bahkan ditayangkan bebas untuk orang lain, terutama juga saya pernah menonton salah satu ustadz dari kelompok mereka yang membahas tentang shaf sang ustadz bahkan mengatakan kepada orang yang tidak mau merapatkan shafnya (ujung kaki bersentuhan) bunuh saja, dari sini mereka sangatlah mengajarkan kekerasan kepada yang berbeda pandangan.</p>
10.	<p>Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?</p> <p>Menurut saya pandangan masyarakat itu akan terhambat dalam memahami konsep Islam nusantara apabila kebudayaan mereka sudah jauh dari kata kebudayaan-kebudayaan terdahulu karena sebagian dari mereka mungkin sudah lebih memilih kebudayaan modern.</p>
11.	<p>Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara?</p> <p>Menurut saya lingkungan masyarakat seperti wahabi mungkin bisa saja menjadi penghambat dalam pandangan masyarakat karena pemahaman sekte ini secara terang-terangan menolak adanya konsep Islam Nusantara sendiri karena dianggap anti arab. Padahal kalau dilihat dari ulama terdahulu sangat menerima dengan tradisi/budaya masyarakat setempat.</p>

LAMPIRAN VI

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA MAHASISWA)

Kode : CWMAF
 Responden : AF
 Interviewer : Peneliti (Muhammad Syahdan Majid)
 Hari/Tgl : Minggu / 23 Februari 2020
 Waktu : 20.30 – 21.30

No	Deskripsi
1.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan agama yang ada di Indonesia? Menurut saya hal yang sangat sangat wajar memang adanya perbedaan di dunia ini, bahasa bahkan agamapun ada perbedaannya. Apalagi di Indonesia sendiri merupakan hal yang wajar.</p>
2.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan agama di Indonesia? Cara menyikapi perbedaan agama sendiri yang paling utama harusnya kita bersikap toleransi terhadap agama lain, adapun untuk toleransi ini ada batasannya juga selama tidak melanggar akidah dan syariah.</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan akidah dalam agama Islam? Dalam pandangan saya tentang perbedaan akidah memang hal yang wajar karena pemikiran orang itu berbeda-beda dan juga perbedaan-perbedaan dalam Islam sendiri sudah dijelaskan oleh Nabi Muhammad <i>Shallallahu Alaihi Wasallam</i>, mungkin ini karena perbedaan orang dalam mengambil ilmu itu sendiri, ada yang mengambil ilmu dari seorang guru, ada juga yang mengambil ilmu dari internet karena mudahnya zaman sekarang ini dan ada juga yang dari hasil pemikirannya sendiri.</p>
4.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan akidah antar umat Islam yang lainnya? Kita harus tetap menghormati mereka selama mereka tidak mengharamkan yang diharamkan dalam Islam dan menghalalkan apa yang diharamkan Islam menurut saya itu tidak apa-apa.</p>
5.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang toleransi agama Islam terhadap tradisi/budaya? Menurut saya Islam sangat <i>welcome</i> dengan tradisi/budaya selama tidak bertentangan dengan syariat Islam, misalnya di Kalimantan Selatan ada juga tradisi atau budaya salah satunya adalah tradisi baayun anak di Kabupaten Tapin yang mana pada tradisi tersebut dibacakan syair-syair maulid dan lain sebagainya.</p>

6.	<p>Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya pendidikan yang menjadi pendukungnya adalah mungkin pendidikan pesantren ya karena memang istilah dan konsep ini kan berasal dari kiai-kiai pesantren.</p>
7.	<p>Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya sosial budaya yang masih memegang teguh tradisi lingkungan mereka, karena dari situlah mereka tahu bagaimana konsep Islam Nusantara itu berasal.</p>
8.	<p>Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya lingkungan yang menjadi pendukung masyarakat dalam memahami dan menerima konsep Islam Nusantara sendiri adalah lingkungan yang masih memegang erat sosial kemasyarakatan, bukan lingkungan yang acuh-tak acuh terhadap kehidupan lingkungan masyarakatnya.</p>
9.	<p>Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Adapun penghambatnya menurut saya adalah pendidikan yang didalamnya diajarkan, artinya disini yang saya permasalahan bukan lembaga pendidikan tetapi apa yang diajarkan oleh sang pendidik didalamnya, sekarang ini banyak yang mengajarkan kekerasan bahkan dulu yang sangat viral adalah kelompok ISIS yang mana mereka selalu membunuh orang yang berbeda pendapat dengan mereka.</p>
10.	<p>Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya sosial budaya yang menjadi penghambat adalah sosial budaya yang dipengaruhi oleh kemodern-an zaman sekarang, sehingga tidak diterapkan lagi sosial budaya terdahulu baik terhadap lingkungan maupun diri sendiri.</p>
11.	<p>Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya lingkungan yang menjadi penghambatnya sendiri adalah lingkungan yang didalamnya terdapat pemahaman yang salah tentang Islam, karena banyak sekali sekarang-sekarang ini pemahaman yang semata-mata memahami secara tekstual.</p>

LAMPIRAN VII

CATATAN LAPANGAN (WAWANCARA MAHASISWA)

Kode : CWMRR
 Responden : RR
 Interviewer : Peneliti (Muhammad Syahdan Majid)
 Hari/Tgl : Selasa / 25 Februari 2020
 Waktu : 20.30 – 21.30

No	Deskripsi
1.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan agama yang ada di Indonesia?</p> <p>Menurut saya perbedaan memang bukan hal yang asing terutamakan di Indonesia perbedaan bukan hanya pada agama saja bahkan pada bahasa maupun suku, adat, dan budaya juga banyak perbedaan.</p>
2.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan agama di Indonesia?</p> <p>Menurut saya cara menyikapi perbedaan agama di Indonesia adalah kita harus saling bersikap toleran terhadap agama lain, membiarkan mereka beribadah senyaman mungkin, dan selama mereka tidak memerangi kita maka kita juga wajib untuk menjaga kenyamanan mereka.</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan akidah dalam agama Islam?</p> <p>Perbedaan dalam Islam menurut saya memang wajar, bahkan bukan hanya orang Islam, orang kristen pun berbeda-beda. Hal ini juga pernah dijelaskan nabi dalam Hadits beliau bahwa umat Islam kan memang terbagi menjadi 73 golongan, artinya itu mereka berbeda-beda, seperti yang tren sekarang ini ada istilah wahabi yang mana mereka selalu menyalahkan orang-orang yang berbeda pemahaman dengan mereka baik dari segi akidah maupun syariat, itulah yang disayangkan. Karena seharusnya yang kita pandang bukanlah pada perbedaannya melainkan bagaimana cara kita agar tetap damai.</p>
4.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan akidah antar umat Islam yang lainnya?</p> <p>Untuk menyikapi mereka yang berbeda saya lebih memilih untuk diam dan tidak menghina maupun mengejek mereka dan juga wajib bagi kita menanamkan sikap toleransi seperti terhadap pemeluk non muslim yang mana tidak melampaui akidah dan syariat.</p>
5.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang toleransi agama Islam terhadap tradisi/budaya?</p> <p>Menurut saya Islam sangat toleransi terhadap tradisi/budaya selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam sendiri. Karena Islam sendiri memiliki</p>

	sifat flexibel dan terbuka dengan masyarakat baik dari segi sosial maupun budayanya sebagaimana pada zaman dahulu Islam mengalir bersama tradisi/budaya masyarakat sekitar, sehingga terbentuklah budaya/tradisi yang hingga saat ini masih bertahan.
4.	Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya pendidikan yang mendukung dalam konsep Islam Nusantara yang mana di dalamnya terdapat sikap toleransi terhadap yang berbeda, itu adalah pendidikan yang didalamnya diajarkan tentang sikap saling menghormati kepada orang yang berbeda dan pendidikan seperti itu banyak di pondok pesantren.
5.	Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya yang menjadi faktor pendukung ialah sosial budaya masyarakat yang masih menerapkan tradisi orang terdahulu dan memperhatikan sosial antar umat beragama.
6.	Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya adalah lingkungan yang sering melaksanakan kegiatan keagamaan tradisional misal <i>yasinan</i> , karena lingkungan yang seperti itu sudah terbiasa memegang prinsip tradisi/budaya jadi apabila ada konsep-konsep Islam Nusantara yang berkaitan dengan toleransi justru mereka sangat mendukung.
7.	Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya hal yang menjadi penghambat sendiri adalah orang yang berlatar belakang pendidikan biasa sehingga ia belajar dari teks-teks yang ia baca sendiri dan ia pahami sendiri, sehingga apabila berbeda dan tidak ada dalam teks yang ia baca maka ia menyalahkan orang tersebut.
8.	Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya yang menjadi penghambat ialah sosial budaya yang luntur dan terpengaruh oleh kemajuan zaman, bahkan orang-orang pada zaman sekarang tidak mengenal lagi istilah toleransi dan anak-anak zaman sekarang kita tahu bahwa mereka kurang adab baik kepada orang tua maupun guru-guru.
9.	Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya lingkungan yang jarang melakukan kegiatan keagamaan adalah faktor penghambatnya karena pada lingkungan ini mudah terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang menurutnya sesuai dengan agama Islam, padahal itu hanya tipu belaka dan permainan dalil saja yang dilakukan oleh oknumnya.

LAMPIRAN VIII

CATATAN LAPANGAN (WAWANCARA MAHASISWA)

Kode : CWMBI
 Responden : BI
 Interviewer : Peneliti (Muhammad Syahdan Majid)
 Hari/Tgl : Kamis / 5 Maret 2020
 Waktu : 20.30 – 21.30

No	Deskripsi
1.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan agama yang ada di Indonesia?</p> <p>Menurut saya perbedaan agama itu tidak masalah karena memang sudah menjadi sunnatullah, bahkan bukan hanya di Indonesia saja bahkan di luar negeri pun juga ada perbedaan agama.</p>
2.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan agama di Indonesia?</p> <p>Menurut saya cara menyikapi perbedaan agama di Indonesia mungkin salah satunya dengan sikap toleransi, dan tidak mencaci maki agama mereka, maupun Tuhan mereka, karena banyak dari kita sering mencaci-caci agama lain padahalkan itu tidak dicontohkan oleh Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang perbedaan akidah dalam agama Islam?</p> <p>Tentang perbedaan akidah menurut saya wajar-wajar saja sebagaimana memang sudah dijelaskan dalam suatu Hadits bahwa umat Islam memang terbagi menjadi 73 golongan, tetapi harusnya kita lihat disini bukan pada letak perbedaannya melainkan letak perdamaianya dan persaudaraanya, sebagaimana kita sebagai muslim adalah saudara.</p>
4.	<p>Bagaimana cara anda menyikapi perbedaan akidah antar umat Islam yang lainnya?</p> <p>Dalam menyikapi golongan tersebut saya lebih memilih untuk perbaikan pada diri sendiri, yang mana walaupun kita menganggap mereka berbeda dan tidak sesuai dengan ajaran Islam yang diajarkan oleh Rasulullah tetap kita tidak boleh hanya kitalah yang pantas masuk surga karena pada dasarnya yang memasukkan seseorang ke surga itu kan rahmat Allah bukan amal seseorang.</p>
5.	<p>Bagaimana pandangan anda tentang toleransi agama Islam terhadap tradisi/budaya?</p> <p>Menurut saya Islam sangat terbuka dengan tradisi masyarakat, bahkan jika kita melihat jauh kebelakang banyak diantara para ulama dalam menyebarkan dakwahnya melalui budaya setempat yaitu dikenal dengan</p>

	istilah wayang kulit, dari hal tersebut dapat kita buktikan bahwa Islam sangatlah mengalir.
6.	Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya pendidikan yang menjadi faktor pendukung mungkin adalah pendidikan diajarkan bagaimana memuliakan orang lain, bagaimana untuk beradab dengan orang lain, sebagaimana yang dilakukan oleh ulama-ulama terdahulu yang mana mereka juga memuliakan orang lain bahkan ulama terdahulu tidak mau terlihat mulia, pendidikan seperti ini sangat jarang dijumpai di sekolah-sekolah umum namun sangat banyak kita jumpai di sekolah-sekolah pondok pesantren.
7.	Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya sosial budaya yang akan mempengaruhi pandangan masyarakat adalah sosial budaya atau kebudayaan yang masih mengikut kepada tokoh agama di lingkungan itu sendiri, jadi yang menjadi peran disini adalah tokoh agama tersebut, tetapi hal ini kembali lagi kepada tokoh agama tersebut apakah sejalan dengan Islam Nusantara, walaupun tidak ada kemungkinan bahwa tokoh agama tersebut bertolak belakang.
8.	Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor pendukung pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya lingkungan seperti perkampungan atau pedesaan adalah lingkungan yang sangat mendukung konsep Islam Nusantara karena-karena kebanyakan di perkampungan atau pedesaan itu masih aman ajaran-ajaran yang menyalahi aturan yang biasanya disebarkan melalui media sosial.
9.	Dalam pandangan anda, pendidikan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya pendidikan yang menjadi penghambat sendiri kurang lebih lawan dari yang menjadi pendukung tadi, yang mana pendidikan yang menjadi penghambat bisa saja dari pendidikan yang bahwa agamanya dan ajarannya saja yang benar dan mengajarkan dengan cara mengejek orang yang berbeda dari mereka, memang pendidikan ini sangat jarang kita jumpai di lembaga pendidikan namun ini banyak kita jumpai di majelis majelis ta'lim yang ada.
10.	Dalam pandangan anda, sosial budaya seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Adapun yang menjadi penghambatnya menurut saya adalah kebudayaan kita yang selalu merasa puas dengan pengetahuan yang didapat sehingga tidak menggali lagi ilmu pengetahuan yang lain, inilah yang akan menjadi penghambat dalam pandangan masyarakat, karena kurang luasnya pengetahuan, yang disebabkan oleh puasnya terhadap suatu ilmu pengetahuan.
11.	Dalam pandangan anda, lingkungan seperti apa yang menjadi faktor penghambat pandangan masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara? Menurut saya yang menjadi penghambat adalah seperti lingkungan yang mudah mengakses media sosial sebagai media mencari ilmu pengetahuan

	tentang ajaran agama, karena menurut saya media sosial sendiri banyak macam ajaran agama Islam yang beredar bukan hanya yang mengajarkan tentang kebaikan saja tetapi suatu keburukan yang dilapisi oleh kebaikan pun ada di media sosial atau internet.
--	--

LAMPIRAN VI

B. PEDOMAN DOKUMENTER

1. Dokumenter Arsip

- a. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin
- b. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Antasari
- c. Identitas Program Studi

LAMPIRAN X**TRIANGULASI DATA**

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Pandangan tentang konsep Islam Nusantara Pada Mahasiswa PAI Konsentrasi Akidah Akhlak Lokal C 2016		CWMWY.1 CWMWY.2 CWMWY.3 CWMSY.1 CWMSY.2 CWMSY.3 CWMAF.1 CWMAF.2 CWMAF.3 CWMRR.1 CWMRR.2 CWMRR.3 CWMBI.1 CWMBI.2 CWMBI.3	

2	Faktor Penghambat dan Pendukung Pandangan Masyarakat tentang Konsep Islam Nusantara		CWMWY.4 CWMWY.5 CWMWY.6 CWMWY.7 CWMWY.8 CWMWY.9 CWMSY.4 CWMSY.5 CWMSY.6 CWMSY.7 CWMSY.8 CWMSY.9 CWMAF.4 CWMAF.5 CWMAF.6 CWMAF.7 CWMAF.8 CWMAF.9 CWMRR.4 CWMRR.5 CWMRR.6 CWMRR.7 CWMRR.8 CWMRR.9 CWMBI.4 CWMBI.5 CWMBI.6 CWMBI.7 CWMBI.8 CWMBI.9	
---	---	--	--	--


LAMPIRAN XI

Surat-Surat

Surat Selesai Seminar

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
	<p align="center">SURAT KETERANGAN</p> <p align="center">Nomor: 1348/Un.14/III.1.1/07/2019</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Muhammad Syahdan Majid N I M : 1601210622 Jurusan/Prodi : PAI Alamat : Jl. Manunggal 2 Gg 1 Nomor 29 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur</p> <p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p align="center">PANDANGAN TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA PADA MAHASISWA PAI KONSENTRASI AKIDAH AKHLAK LOKAL C 2016</p> <p>Pada Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2019 Tempat : Kantor Jurusan PAI</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p align="right">Banjarmasin, 09 Juli 2019</p> <p align="right">  Mahmidah M.Pd.I NIP. 08708212015032004 </p>

Surat Izin Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: B-409 /Un.14/III.1.1/01/2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

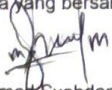
Nama	: Muhammad Syahdan Majid
Nomor Induk Mahasiswa	: 1601210622
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Komplek Bina Brata Jl Manunggal 2 Gg 1 No. 29 RT.27 RW.03 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

PANDANGAN TENTANG KONSEP ISLAM NUSANTARA PADA MAHASISWA PAI
KONSENTRASI AKIDAH AKHLAK LOKAL C 2016

Tempat yang dituju	: Jurusan PAI FTK UIN Antasari
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 30 Januari 2020
Sampai dengan tanggal	: 30 Maret 2020


Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Mahasiswa yang bersangkutan,



Muhammad Syahdan Majid
NIM. 1601210622


Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Harul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Subbag. Miksa & Alumni FTK UIN Antasari

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Banjarmasin, 30 Januari 2020

Nomor : B-409 /Un.14/III.1./01/2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : I (satu) lembar
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,
 Yth. **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari**
Kota Banjarmasin
 di – Banjarmasin


Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Syahdan Majid
 N I M : 1601210622
 Jurusan : PAI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Komplek Bina Brata Jl Manunggal 2 Gg 1 No. 29 RT.27 RW.03 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,
Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Ketua Jurusan PAI FTK UIN Antasari

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Surat Penetapan Dosen Pembimbing

Lampiran : Nomor 63 tanggal 6 Mei 2019
 Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi	Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan
1	Nur Aulia Rahmi	1601210483	PAI	Peningkatan Minat Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin	Drs. H. Syarifuddin SY, M.Ag	Noor Hasanah, S.Pd.I, MA
2	Farda	1601210451	PAI	Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Bab Wawaris pada Siswa Kelas XII (Sebelas) di SMA 5 Barabai	H. Surawardi, M.Ag	Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I
3	Muhammad Syahdan Majid	1601210622	PAI	Pandangan Tentang Konsep Islam Nusantara pada Mahasiswa PAI Konsentrasi Akidah Akhlak Lokal C 2016	H. Surawardi, M.Ag	Nurul Rahmi, M.Pd
4	Elmy Efflia	1601210449	PAI	Peran Guru Fiqih terhadap Life Skills Ibadah Para Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Kelayan A Banjarmasin	Drs. H. Syarifuddin SY, M.Ag	Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd
5	Siti Ayu Fauzyyah	1601210525	PAI	Kemampuan Membaca Alquran Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Quratayoun Kandangan Hulu Sungai Selatan	Dra. Hj. Surajijah, M.Pd	Mithahul Aulia Saadah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
6	Auliah Nur Aqmarina	1601211619	PAI	Pembelajaran Tahsin pada Santriwati SMP Darul Hijrah Putri Cindai Alus Manapura	Dr. H. Hamdan, M.Pd.	Noor Hasanah, S.Pd.I, MA
7	Daruni Marana	1601212363	PAI	Konsep Fiqih Ibadah dalam Kitab Bughyatul Thulub Karya Syekh Daud Bin Abdullah Al-Fahani	H. Surawardi, M.Ag	Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I
8	Nurmiyati	1601210490	PAI	Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Bab Zakat pada Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Banjarmasin	Dra. Hj. Surajijah, M.Pd	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I
9	Fariusnur	1601210450	PAI	Pembelajaran Fiqih Haid dan Penerapannya pada Siswa Kelas VII MTsN 3 Banjarmasin	Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I	Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I
10	Nurul Hikmah	1601210493	PAI	Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Sekolah Madrasah Islam Pertama 1946 Banjarmasin	Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I.	Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I
11	Nur Danisia Octaviani	1601210485	PAI	Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran SKI MTs Negeri 1 Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin	Drs. H. Syarifuddin SY, M.Ag	Noor Hasanah, S.Pd.I, MA
12	Ahmad Noor Rofiq	1601210560	PAI	Peran Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah melalui Pembiasaan Kegiatan Tambahan Keagamaan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al Furgan Banjarmasin	Drs. H. Syarifuddin SY, M.Ag	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I
13	Siti Alima	1601210524	PAI	Pemahaman Marasawi JIN Antasari Banjarmasin tentang Fiqih Wanita Aspek Menutup Aurat (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016)	M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag	Noor Hasanah, S.Pd.I, MA
14	Susi Maedani	1601211664	PAI	Implementasi Pendidikan Agama Berbasis Pondok Pesantren di SMK/SPP Negeri Pelalhari	Dr. M. Daud Yanha, S.Ag., M.Ag	Muhammad Adli Nurul Ihsan M.Pd.I
15	Muhammad Hasan	1501211446	PAI	Implementasi Pendidikan Karakter di Ponpes Al Mursyidul Amin (Studi Kasus di Program Paket C)	Dr. H. Yanha MOF, M.Pd	Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd
16	Nur Shopa	1601210489	PAI	Relaksasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Fiqih Fathul Qorib pada Siswa Kelas II Tsanawiyah di Madrasah Diniyah Bangun Jaya Matapura	Dra. Hj. Surajijah, M.Pd	Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd
17	Muhammad Raziz	1601210619	PAI	Pembelajaran Fiqih dengan Kitab Fiqihul Wadhih di Madrasah Aliyah Hidayatullah Matapura	H. Surawardi, M.Ag	Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I

Surat Kompre




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B- 2439/Un.14/III.2.b/PP.00.9/10/2019

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD SYAHDAN MAJID
 NIM : 1601210622
 Jurusan/Konsentrasi : PAI / AQIDAH AKHLAK

Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif, yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin s.d. Sabtu
 Tanggal : 23 s.d. 28 September 2019

Berdasarkan hasil *Ujian Tertulis* dan *Ujian Praktik Keagamaan*, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan Nilai Akhir: **83,80 (A)**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Oktober 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

 Dr. Hairul Huda, M.Ag
 NIP. 197510232006041003



RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Syahdan Majid
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Bantur, 16 Oktober 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Komplek Bina Brata, Jl. Manunggal 2 Gg. 1
No. 29 RT 27, RW 03, Kel. Kebun Bunga,
Kec. Banjarmasin Timur.
7. Pendidikan : SDN-1 Desa Baampah
MTsN Sampit
MAN Sampit
8. Pengalaman Organisasi : HIMKA, HIMA KOTIM, dan LPPQ
9. Orang Tua :
 - a. Ayah
 - Nama : Anuar
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Jl. Desa Baampah, Kec. Mentaya Hulu, Kab.
Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan
Tengah.
 - b. Ibu
 - Nama : Asiani
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Desa Baampah, Kec. Mentaya Hulu, Kab.
Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan
Tengah.
10. Saudara (jumlah saudara) : 2 (Dua)

Banjarmasin, 27 April 2020

Muhammad Syahdan Majid